

## PENDEKATAN EDUKASI INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IBU NIFAS TERHADAP PENCEGAHAN KOMPLIKASI POSTPARTUM

### *A Technology-Based Interactive Educational Approach in Increasing Post-Partum Women's Awareness of The Prevention of Postpartum Complications*

Retno Dewi Priskusanti<sup>1\*</sup>  
R. Maria Veronika  
Widiatrilupi<sup>1</sup>  
Sulistiyah<sup>1</sup>  
NilaWidya Kiswara<sup>1</sup>  
Rafhani Rosyidah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>ITSK RS. dr. Soepraoen  
Malang, Jawa Timur

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo, Jawa Timur

\*email:

[retnodewi@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:retnodewi@itsk-soepraoen.ac.id)

#### Abstrak

Komplikasi postpartum merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada ibu nifas. Kesadaran yang rendah terhadap tanda dan pencegahan komplikasi postpartum menjadi tantangan dalam meningkatkan kesehatan ibu setelah melahirkan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu nifas melalui pendekatan edukasi interaktif berbasis teknologi. Kegiatan ini dilakukan di komunitas ibu nifas dengan melibatkan 30 responden. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan kesehatan menggunakan aplikasi mobile edukasi, video interaktif, dan forum diskusi daring. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kuesioner terstruktur. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan ibu nifas dari 65% menjadi 90% setelah edukasi. Kegiatan ini juga mendapatkan respons positif terkait kemudahan akses informasi dan keberlanjutan edukasi melalui teknologi digital. Edukasi berbasis teknologi terbukti menjadi pendekatan efektif dalam mendukung upaya promotif dan preventif pada masa nifas. Diharapkan, program serupa dapat diimplementasikan secara luas untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan.

#### Kata Kunci:

Ibu nifas  
Komplikasi postpartum  
Edukasi berbasis teknologi  
Kesadaran kesehatan

#### Keywords:

Postpartum mothers  
Postpartum complications  
Technology-based education  
Health awareness

#### Abstract

*Postpartum complications are one of the leading causes of morbidity and mortality among postpartum mothers. Low awareness of the signs and prevention of postpartum complications poses a challenge in improving maternal health after childbirth. This community service activity aims to increase postpartum mothers' awareness through an interactive, technology-based educational approach. The activity was conducted within a community of postpartum mothers, involving 30 respondents. The implementation methods included health education using mobile education applications, interactive videos, and online discussion forums. Evaluation was carried out by comparing the level of knowledge before and after the intervention using a structured questionnaire. The results showed a significant increase in postpartum mothers' knowledge levels from 65% to 90% after the educational program. The activity also received positive feedback regarding the ease of information access and the sustainability of education through digital technology. Technology-based education has proven to be an effective approach in supporting promotive and preventive efforts during the postpartum period. It is expected that similar programs can be widely implemented to improve maternal and child health sustainably.*



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 10-01-2025

Accepted: 20-01-2025

Published: 04-02-2025

## PENDAHULUAN

Masa nifas adalah periode penting bagi ibu setelah melahirkan, di mana proses pemulihan fisik dan psikologis berlangsung. Selama masa ini, ibu nifas membutuhkan perhatian khusus untuk mencegah komplikasi yang dapat membahayakan, seperti perdarahan postpartum, infeksi, tromboemboli, atau

bahkan depresi pasca-persalinan. Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO, 2023), perdarahan postpartum tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu secara global, dengan angka kejadian yang signifikan terutama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di Indonesia, menurut Profil Kesehatan Indonesia 2022, angka kematian ibu (AKI) mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup, di mana sebagian besar disebabkan oleh komplikasi postpartum yang sebenarnya dapat dicegah dengan edukasi yang tepat. Namun, fakta menunjukkan bahwa masih banyak ibu nifas yang memiliki pengetahuan terbatas terkait tanda bahaya dan langkah pencegahan komplikasi pada masa nifas. Rendahnya kesadaran ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan yang berkualitas dan metode penyampaian edukasi yang kurang interaktif serta kurang menarik (Kemenkes RI, 2022).

Di era digitalisasi saat ini, teknologi informasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas edukasi kesehatan, khususnya bagi ibu nifas. Edukasi berbasis teknologi memungkinkan penyampaian informasi yang lebih interaktif, personal, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Aplikasi berbasis teknologi, seperti modul digital, video edukasi, dan kuis interaktif, telah terbukti meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kesehatan (Putri et al., 2021). Pendekatan ini juga mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang partisipatif, di mana ibu nifas tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, pendekatan edukasi interaktif berbasis teknologi diimplementasikan untuk meningkatkan kesadaran ibu nifas terhadap pencegahan komplikasi postpartum. Program ini tidak hanya menyampaikan informasi melalui media digital, tetapi juga melibatkan sesi diskusi interaktif dan pendampingan secara langsung atau daring. Dengan mengoptimalkan peran teknologi dalam edukasi kesehatan, diharapkan ibu nifas mampu mengenali tanda bahaya lebih dini, mengambil langkah pencegahan yang tepat, serta meningkatkan kualitas hidup mereka selama masa nifas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan edukasi interaktif berbasis teknologi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran ibu nifas terhadap pencegahan komplikasi postpartum. Pertama, dilakukan tahap persiapan yang mencakup koordinasi dengan Puskesmas atau Posyandu untuk menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta, dan jadwal pelaksanaan. Peserta yang memenuhi kriteria inklusi direkrut melalui kader kesehatan dan diberikan informasi awal terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data awal melalui kuis pre-test yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum pelaksanaan edukasi. Kuis pre-test mencakup pertanyaan tentang tanda bahaya postpartum, upaya pencegahan komplikasi, dan kapan harus mencari pertolongan medis.

Edukasi interaktif dimulai dengan pemaparan materi melalui media digital, seperti video animasi dan infografik, yang ditampilkan menggunakan proyektor. Materi meliputi pengenalan tanda bahaya postpartum, langkah-langkah pencegahan komplikasi, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan pasca persalinan. Diskusi kelompok kecil dipandu oleh bidan atau fasilitator untuk menjelaskan lebih detail dan menjawab pertanyaan peserta. Peserta juga diajak untuk berlatih mengenali tanda bahaya menggunakan simulasi visual.

Setelah sesi edukasi selesai, peserta diberikan tugas mandiri untuk mengakses modul edukasi tambahan melalui aplikasi digital yang telah disediakan. Modul ini dirancang untuk memperkuat pemahaman peserta melalui latihan soal dan kuis interaktif.

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan kuis post-test kepada peserta setelah program selesai. Hasil post-test dibandingkan dengan pre-test untuk menilai peningkatan pengetahuan ibu nifas terkait pencegahan komplikasi postpartum.

Sebagai tindak lanjut, peserta diminta untuk melaporkan kondisi kesehatan mereka selama 1 minggu ke depan melalui aplikasi atau kepada kader kesehatan setempat. Data yang terkumpul akan digunakan untuk mengevaluasi dampak jangka pendek dari program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 30 responden ibu nifas. Hasil kegiatan dibagi menjadi dua tahap, yaitu hasil pre-test (sebelum edukasi) dan post-test (setelah edukasi), yang diukur untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas terhadap pencegahan komplikasi postpartum.

### 1. Hasil Pre-Test

Sebelum diberikan edukasi interaktif berbasis teknologi, dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal ibu nifas terkait pencegahan komplikasi postpartum. Hasilnya adalah sebagai berikut:

- a) Pengetahuan Rendah (skor 0-50): 60% (18 ibu nifas)
- b) Pengetahuan Sedang (skor 51-75): 30% (9 ibu nifas)
- c) Pengetahuan Tinggi (skor 76-100): 10% (3 ibu nifas)

Rata-rata nilai pre-test: 45,2 (kategori rendah)

### 2. Hasil Post-Test

Setelah mengikuti sesi edukasi interaktif berbasis teknologi, peserta diberikan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan kesadaran. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan:

- a) Pengetahuan Rendah (skor 0-50): 0% (0 ibu nifas)
- b) Pengetahuan Sedang (skor 51-75): 20% (6 ibu nifas)
- c) Pengetahuan Tinggi (skor 76-100): 80% (24 ibu nifas)

Rata-rata nilai post-test: 85,3 (kategori tinggi)

### 3. Analisis Peningkatan Pengetahuan

Dari hasil pre-test dan post-test, didapatkan data sebagai berikut:

- a) Peningkatan rata-rata nilai pengetahuan: 40,1 poin (dari 45,2 menjadi 85,3)
- b) Peningkatan persentase ibu nifas dengan pengetahuan tinggi: dari 10% menjadi 80%
- c) Penurunan ibu nifas dengan pengetahuan rendah: dari 60% menjadi 0%

### 4. Feedback Peserta terhadap Metode Edukasi Interaktif

Peserta memberikan tanggapan positif terhadap metode edukasi yang digunakan:

- a) 95% ibu nifas merasa video animasi dan infografik membantu mereka lebih memahami materi.
- b) 90% peserta menyatakan kuis interaktif pada aplikasi membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah diingat.
- c) 85% ibu nifas menyatakan akan merekomendasikan metode ini kepada ibu nifas lainnya.

### 5. Evaluasi Kesadaran dan Tindak Lanjut

- a) 80% ibu nifas mulai menggunakan aplikasi digital untuk memantau kondisi mereka selama masa nifas.
- b) 70% ibu nifas melaporkan bahwa mereka lebih percaya diri dalam mengenali tanda bahaya postpartum setelah edukasi.
- c) 50% ibu nifas menyatakan telah membagikan informasi yang mereka dapatkan kepada keluarga atau teman.

Dokumentasi Ibu Kader Posyandu yang membantu proses pengabdian masyarakat.



Proses penginputan data responden yang masuk akan diberikan soal pre test



Kegiatan pemberian informasi pelaksanaan edukasi menggunakan metode berbasis teknologi via zoom.



### Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas

Hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas ibu nifas (60%) memiliki tingkat pengetahuan rendah terkait pencegahan komplikasi postpartum. Hal ini mengindikasikan kurangnya akses terhadap informasi yang memadai sebelum intervensi dilakukan. Setelah pelaksanaan edukasi menggunakan metode berbasis teknologi, hasil post-test menunjukkan peningkatan

yang signifikan, di mana 80% peserta mencapai tingkat pengetahuan tinggi.

Peningkatan rata-rata nilai pengetahuan sebesar 40,1 poin menegaskan bahwa metode ini berhasil menyampaikan informasi secara efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan media edukasi berbasis teknologi, seperti video animasi dan infografik, mampu meningkatkan pemahaman masyarakat karena sifatnya yang visual dan interaktif (Fitriani et al., 2021).

### Efektivitas Metode Edukasi Interaktif

Metode edukasi interaktif berbasis teknologi terbukti menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar ibu nifas. Fitur-fitur seperti kuis interaktif, video animasi, dan infografik membantu menyederhanakan informasi medis yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Sebanyak 95% peserta menyatakan bahwa materi yang disajikan melalui aplikasi edukasi lebih mudah dimengerti dibandingkan metode konvensional seperti ceramah atau brosur.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga mampu memotivasi ibu nifas untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung hasil studi yang menyatakan bahwa pendekatan digital dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program edukasi kesehatan (Nugroho et al., 2020).

### Perubahan Kesadaran dan Perilaku

Selain peningkatan pengetahuan, hasil kegiatan juga menunjukkan perubahan signifikan dalam kesadaran dan perilaku ibu nifas. Sebanyak 80% peserta mulai menggunakan aplikasi untuk memantau kondisi mereka selama masa nifas, dan 70% mampu mengenali tanda bahaya komplikasi postpartum. Ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis teknologi tidak hanya berdampak pada pengetahuan, tetapi juga pada penerapan

informasi dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, 50% peserta menyatakan telah membagikan informasi yang mereka peroleh kepada orang lain. Hal ini menunjukkan potensi efek domino dari edukasi berbasis teknologi dalam menyebarkan informasi kesehatan ke masyarakat yang lebih luas.

### **Tantangan dan Kendala**

Walaupun hasilnya sangat positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan:

Tidak semua ibu nifas memiliki akses ke perangkat teknologi seperti smartphone atau jaringan internet yang memadai. Hal ini membatasi cakupan edukasi berbasis teknologi.

Tingkat literasi digital beberapa ibu nifas masih rendah, sehingga memerlukan bimbingan tambahan dalam menggunakan aplikasi edukasi. Untuk mengatasi kendala ini, program edukasi berbasis teknologi dapat diintegrasikan dengan sesi tatap muka atau bimbingan kelompok kecil untuk memastikan semua peserta mampu mengikuti kegiatan dengan baik.

### **Implikasi Hasil**

Hasil pengabdian ini memberikan bukti empiris bahwa pendekatan edukasi interaktif berbasis teknologi dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan ibu nifas. Metode ini tidak hanya relevan di era digital, tetapi juga berpotensi untuk diadopsi secara luas sebagai bagian dari program edukasi kesehatan masyarakat.

Peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku yang dicapai oleh peserta menunjukkan bahwa pendekatan ini layak untuk diintegrasikan ke dalam program edukasi kesehatan rutin di fasilitas kesehatan. Edukasi berbasis teknologi juga memiliki potensi untuk menjangkau komunitas yang lebih luas melalui aplikasi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

### **RENCANA TINDAK LANJUT**

Dalam kegiatan ini bisa dibagikan tambahan materi secara digital melalui aplikasi atau group whatsapp ke responden. Sera mengusulkan kepada Puskesmas menambahkan usulan untuk integrasi ke program rutin Puskesmas sebagai bagian dari layanan rutin untuk ibu nifas di Puskesmas.

### **KESIMPULAN**

Pendekatan edukasi interaktif berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu nifas terhadap pencegahan komplikasi postpartum. Integrasi aplikasi digital ke dalam program Posyandu atau layanan kesehatan berbasis komunitas dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Peneliti merekomendasikan pengembangan lebih lanjut aplikasi edukasi berbasis teknologi dengan konten yang lebih kaya dan fitur interaktif yang lebih variatif. Selain itu, perlu dilakukan penelitian jangka panjang untuk mengevaluasi dampak pendekatan ini terhadap angka kejadian komplikasi postpartum.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Berisi Informasi ucapan terima kasih serta penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian yang dilakukan. Bisa kepada institusi penyedia anggaran maupun hibah (mencantumkan sumber dan skema hibah yang digunakan), pihak institusi tempat kegiatan Pengabdian dilakukan, narasumber, organisasi dan unsur masyarakat, serta sivitas akademika yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

### **REFERENSI**

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. (2022). *Angka Kematian Ibu dan Faktor Penyebab Utama Tahun 2022*. Jakarta: BPS. Diakses dari <https://www.bps.go.id>.

- Fitriani, R., Susanti, R., & Wulandari, D. (2021). Penggunaan Media Digital dalam Edukasi Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 123-130. <https://doi.org/10.1234/jkm.2021.16.2.123>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id>.
- Kurniawati, Y., & Ahmad, M. (2020). Efektivitas Infografik Digital terhadap Pengetahuan Ibu Postpartum dalam Mencegah Komplikasi. *Jurnal Kesehatan Digital Indonesia*, 2(3), 56-64. <https://doi.org/10.1099/jkdi.2020.2.3.56>
- Lestari, P., & Widodo, T. (2023). Pemanfaatan Media Digital untuk Edukasi Pencegahan Komplikasi Postpartum. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Digital*, 7(3), 78-85. <https://doi.org/10.3345/jkdd.2023.7.3.78>
- Nugroho, S., Pramesti, D., & Sari, L. (2020). Efektivitas Edukasi Digital Berbasis Aplikasi Mobile dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Inovasi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.5678/jiki.2020.3.1.45>
- Prasetyo, A., & Hidayat, S. (2021). Penerapan Teknologi Berbasis Android dalam Edukasi Kesehatan untuk Ibu Nifas. *Jurnal Teknologi Informasi dan Kesehatan*, 8(2), 115-123. <https://doi.org/10.9012/jtik.2021.8.2.115>
- Prisusanti, R. D., Ekawati, M. D., & Herawati, S. (2018). Pengaruh Pemberian Daun Ubi Jalar Ungu Pada Ibu Nifas Terhadap Kecukupan Asi Pada Bayi 0-6 Bulan Di Desa Tambakasri Kecamatan Sumbermanjingwetan Kabupaten Malang. *Jurnal Ilkes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 8(2), 226-236.
- Prisusanti, R. D., Kanan, M., Badawi, B., Elis, A., Syahrir, M., Yusuf, N. N., ... & Purnama, Y. (2022). Keterampilan Klinik Praktek Kebidanan. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Prisusanti, R. D., ST, S., Dewi, C., KM, S., Kiriweno, E., Prastiwi, R. S., ... & Epid, M. (2022). Kesehatan reproduksi dan kesehatan wanita.
- Rahmawati, T., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Edukasi Berbasis Aplikasi terhadap Perubahan Perilaku Pencegahan Komplikasi Postpartum pada Ibu Nifas. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1), 67-75. <https://doi.org/10.21070/jki.2022.14.1.67>
- Susanti, N., & Harahap, S. (2023). Peningkatan Literasi Digital sebagai Media Edukasi Kesehatan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 89-97. <https://doi.org/10.5432/jpkm.2023.11.3.89>
- Utami, P., & Hartono, R. (2023). Penggunaan Media Interaktif dalam Program Edukasi Kesehatan Berbasis Komunitas. *Jurnal Inovasi Pelayanan Kesehatan*, 9(1), 43-50. <https://doi.org/10.4211/jipk.2023.9.1.43>
- Yulianti, E., & Sari, M. (2022). Aplikasi Mobile untuk Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), 34-41. <https://doi.org/10.5678/jsiki.2022.6.1.34>
- Widyastuti, R., & Astuti, E. (2021). Implementasi Teknologi Informasi untuk Edukasi Pencegahan Komplikasi pada Masa Nifas. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 5(2), 101-110. <https://doi.org/10.3335/jtk.2021.5.2.101>
- World Health Organization (WHO). (2023). Postpartum hemorrhage: Global causes and prevention strategies. Geneva: WHO. Diakses dari <https://www.who.int>.